

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia diperusahaan secara langsung menentukan tingkat keberhasilan dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada perusahaan yang bergerak di bidang produksi, kinerja sumber daya manusia selalu dituntut untuk bekerja secara maksimal demi kemajuan perusahaannya. Sebuah perusahaan tidak bisa lepas dari peranan kinerja karyawan karena kinerja karyawan akan berbanding lurus dengan hasil yang akan dicapai oleh perusahaan.

Mengingat peranan sumber daya manusia menjadi unsur yang paling penting dalam aktivitas yang dilakukan perusahaan maka perusahaan perlu memberikan dukungan dalam menciptakan kepuasan kerja karyawan sehingga karyawan selalu memberikan kinerja yang maksimal. Menurut Mangkunegara (2009) yaitu, kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja disuatu organisasi merupakan hal penting.

Sumber masalah yang mempengaruhi kinerja sangatlah banyak sehingga hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri untuk perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia karena keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut (Hasibuan,

2003) yaitu kinerja karyawan merupakan hal yang terkait dengan upaya memberikan beban kerja sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan.

Kelebihan beban kerja sering terjadi pada instansi-instansi yang mempunyai mobilitas tinggi, misalnya bank, rumah sakit, perusahaan, pabrik, jasa pelayanan, dan lain sebagainya. Beban kerja tidak akan menjadi suatu masalah jika masih dalam batas normal. Bahkan beban kerja itu sendiri merupakan kesempatan bagi para karyawan untuk belajar dan dapat berhasil dengan cepat (Hussain, 2011). Batasan-batasan tersebut dapat dilihat dari keseimbangan antara kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dengan beban pekerjaan itu sendiri. Akan tetapi, jika beban kerja tersebut melebihi kemampuan dari karyawan maka akan terjadi kelebihan beban kerja yang dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kinerja karyawan..

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan juga sangat penting untuk diperhatikan. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut dan lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya.

Lingkungan kerja yang dihadapi karyawan akan mempengaruhi kinerja, sehingga manajemen perlu untuk meningkatkan mutu lingkungan organisasional bagi pegawainya. Dengan semakin baiknya lingkungan kerja

tentu karyawan akan meningkatkan produktifitas dalam organisasi (Endang Hendrayanti, 2003).

PR. Gagak Hitam merupakan pabrik lokal terbesar di eks-Karesidenan Besuki yang meliputi Bondowoso, Jember, Banyuwangi, Situbondo, dan Lumajang. Dalam satu hari, PR. Gagak Hitam mampu memproduksi 150 bal rokok berjenis kretek. Sementara, untuk rokok berjenis filter mencapai 100 bal. Dalam satu tahun perusahaan menyerap pembelian tembakau 400 ton dari petani. Jenis tembakau kasturi 74 ton, Sementara sisanya jenis tembakau rajangan.

PR. Gagak Hitam, berdiri sejak tahun 2004 dan tetap bertahan dengan eksistensinya dibidang tembakau. Perusahaan sempat menampung 1600 orang pekerja dan menjadi perusahaan rokok terbesar di Karesidenan Besuki. Namun, kini turun menjadi 675 orang keseluruhan. Keputusan mengurangi tenaga kerja dilakukan untuk menyelamatkan perusahaan. Perusahaan terus mengalami penurunan penjualan dalam 2 tahun terakhir. Hal itu, dipicu keputusan pemerintah menaikkan ketentuan pajak dan dikarenakan pekerja tidak mampu meningkatkan produksi.

Karyawan produksi kini memiliki target sebanyak 15 bal atau setara dengan 90.000 batang rokok untuk jenis sigaret kretek tangan. Target yang diberikan kepada seluruh karyawan tim penggulungan rokok yang berjumlah 128 orang dinilai terlalu berat untuk menyelesaikan 90.000 batang rokok setiap harinya. Rata-rata setiap karyawan hanya mampu menyelesaikan 600 - 700 batang setiap harinya. Secara keseluruhan tim penggulungan rokok kretek yang

berjumlah 128 orang ini hanya mampu menyelesaikan 83.200 batang. Maka untuk mencapai target yang ditetapkan yaitu 90.000 masih kurang 6.800 batang setiap harinya. Sehingga karyawan memiliki jadwal lembur yang tak menentu tergantung dari hasil produksi yang diperoleh dalam satu hari. Pekerjaan lembur tentu saja mendapatkan upah lebih bagi karyawan namun kesehatan tentu tak dapat digantikan dengan upah yang didapat.

Berdasarkan pernyataan karyawan PR Gagak Hitam banyak yang mengaku bahwa lingkungan kerja yang kurang baik seperti kebersihan gudang yang semakin tidak terjaga atau kotor dan berdebu, kurangnya saluran udara (ventilasi) sehingga gudang tempat karyawan bekerja terasa panas dan sesak, dan cahaya gudang yang kurang terang membuat karyawan tidak dapat fokus dalam melakukan pekerjaan. Ketidaknyamanan lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan PR. Gagak Hitam termasuk dalam kategori lingkungan kerja fisik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PR. GAGAK HITAM BONDOWOSO”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana beban kerja, lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan pada PR. Gagak Hitam Bondowoso?
2. Apakah beban kerja dan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PR. Gagak Hitam Bondowoso?
3. Dari variabel beban kerja dan lingkungan kerja fisik, manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PR. Gagak Hitam Bondowoso?

## **C. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan beban kerja, lingkungan kerja fisik, dan kinerja karyawan pada PR. Gagak Hitam Bondowoso.
2. Untuk menganalisis beban kerja dan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PR. Gagak Hitam Bondowoso.
3. Untuk menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PR. Gagak Hitam Bondowoso.

#### **D. Batasan Masalah**

Penelitian ini menggunakan batasan masalah agar pembahasan dapat terfokus dan tidak meluas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Lingkungan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini hanya menggunakan lingkungan kerja fisik.
- 2) Karyawan yang diteliti yaitu karyawan bagian produksi PR. Gagak Hitam Bondowoso.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PR. Gagak Hitam Bondowoso

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja sehingga hasil kerja yang maksimal dapat tercapai melalui beban kerja dan lingkungan kerja fisik karyawan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.